

Sub Satuan Wilayah Pembangunan Karangmojo merupakan salah satu wilayah pembangunan yang berada di Kabupaten Magetan Propinsi Jawa Timur. Prioritas pengembangan wilayah ini adalah bidang ekonomi dan perdagangan. Pengembangan bidang ekonomi dan perdagangan terkait juga dengan bidang pembangunan lain, salah satunya adalah bidang transportasi. Berkaitan dengan hal tersebut penelitian ini mengkaji hubungan infrastruktur transportasi dengan pemusatan kegiatan ekonomi di sub SWP Karangmojo. Tujuan dari penelitian ini adalah pertama mengetahui variasi kondisi infrastruktur transportasi, kedua menentukan lokasi pusat kegiatan ekonomi, dan ketiga mengetahui hubungan variasi kondisi infrastruktur transportasi dengan keberadaan pusat kegiatan ekonomi di sub SWP Karangmojo.

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini adalah Analisis kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder pada unit analisis tingkat desa dan analisis deskriptis analitis. Analisis kuantitatif yang dipergunakan yaitu: metode skalogram, analisis graff, dan perhitungan interaksi gravitasi. Sedangkan pembuktian hipotesis menggunakan uji statistik *Anova* satu jalan, *t-test independent* dan korelasi produk moment person.

Hasil penelitian memperlihatkan sebagian besar desa-desa pada wilayah sub SWP Karangmojo memiliki tingkat aksesibilitas yang rendah. Dalam bidang infrastruktur transportasi menunjukkan sebagian besar desa-desa pada wilayah penelitian memiliki kondisi infrastruktur transportasi yang kurang. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi infrastruktur transportasi antar wilayah kecamatan di sub SWP Karangmojo.

Penentuan lokasi pusat kegiatan ekonomi di sub SWP Karangmojo berdasarkan hirarki pusat kegiatan ekonomi, terbagi atas tiga hirarki yaitu: pusat kegiatan ekonomi utama sebanyak delapan desa, pusat kegiatan ekonomi menengah sebanyak dua puluh empat desa, dan pusat kegiatan ekonomi bawah sebanyak delapan belas desa. Berdasarkan lokasinya diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara lokasi pusat kegiatan ekonomi pada wilayah yang terlayani transportasi angkutan umum dengan wilayah yang tidak terlayani transportasi angkutan umum di sub SWP Karangmojo. Di mana sebagian besar lokasi pusat kegiatan ekonomi utama berada pada wilayah yang terlayani transportasi angkutan umum. Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa kondisi infrastruktur transportasi mempunyai korelasi positif dengan keberadaan lokasi pusat kegiatan ekonomi di sub SWP Karangmojo. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kondisi infrastruktur yang baik sangat mendukung keberadaan pusat kegiatan ekonomi utama. Sehingga perlu pengembangan infrastruktur transportasi secara terpadu yang dikaitkan dengan keberadaan lokasi pusat kegiatan ekonomi di sub Satuan Wilayah Pembangunan Karangmojo.

ABSTRACT

Karangmojo Development Region sub Unit is one of Development Region sub Units in Kabupaten Magetan, East Java. Development priorities in this sub unit are trade and economic sectors. Trade and economic sectors development are also linked to other development sectors, one of them is the transportation sector. Based on that assumption mention this research studies about the correlation between transportation infrastructure and economic activities centrality in Karangmojo Development Region sub Unit.

The aims of this research are ; first to reveal the variation of transportation infrastructure condition, second to determine location of central economic activities, third to reveal the correlation between variation of transportation infrastructure condition and presence of central economic activities in Karangmojo Development Region sub Unit.

The method used in this research are quantitative analysis method using secondary data, with desa as analyst level unit, and deskriptive analysis method. The quantitative analysis method used consist of : scalogram, graff, and gravitation interaction analysis. Hypothesis are proven by statistical test which are one way *Anova*, the t-test independent and Pearson's product moment correlation.

The result of this research are : shown that most of desa in Karangmojo Development Region sub Unit has low accessibility level. Transportation sector shown that most desa in research area also has poor condition of transportation infrastructure. It also shown there is a significant difference in condition of transportation infrastructure between kecamatan regions in Karangmojo Development Region sub Unit.

Determination of location as central economic activity in Karangmojo Development Region sub Unit depends on the hierarchy of central economic activities that distribute into three hierarchy which are : 8 desa prime, 24 desa middle, and 18 desa lower central economic activities. Based on the location, there is a significant difference in location of central economic activities between areas which are reached by public transport and areas which are not. Most of prime central economic activity location in area are reached by public transport. This research also shown that the condition of transportation infrastructure has a positive correlation with the presence of central economic activities. According to the results, a good condition of transportation infrastructure strongly supports prime central economic activities. Therefore the integrated development of transportation infrastructure which considering to the presence of the central economic activities in Karangmojo Development Region sub Unit is necessary.